

**PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI MENGENAI BEASISWA BIDIKMISI  
DALAM MENINGKATKAN MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN  
TINGGI PADA SISWA KELAS XII MAN YOGYAKARTA III  
TAHUN 2015-2016**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)  
Bimbingan dan Konseling Islam (S.Sos)**

**Disusun oleh:**

**ELIS LESIYANI DWI PRATIWI**

**NIM 13220075**

**Pembimbing:**

**Nailul Falah, S.Ag., M.Si**

**NIP 19721001 199803 1 003**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016**



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B- /UIN 02/DD/PP 009/11/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI MENGENAI BEASISWA  
BIDIKMISI DALAM MENINGKATKAN MINAT MELANJUTKAN STUDI  
KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII  
MAN YOGYAKARTA III TAHUN 2015-2016**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Elis Lesiyani Dwi P  
NIM : 13220075  
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 25 November 2016  
Nilai Munaqasyah : A

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH**  
Ketua Sidang/Pembimbing,

Nailul Falah, S.Ag., M.Si.

NIP. 19580213 198903 1 001

Penguji I,

Drs. Abror Sodik, M.Si.

NIP. 19580213 198903 1 001

Penguji II,

Slamet, S.Ag. M.Si

NIP. 19691214 199803 1 002

Yogyakarta, 25 November 2016

Dekan

Dr. Nurjannah, M.Si

NIP. 19600310 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281  
Email: [bkijogja@yahoo.co.id](mailto:bkijogja@yahoo.co.id)

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing bahwa skripsi saudara:

Nama : Elis Lesiyani Dwi P

NIM : 13220075

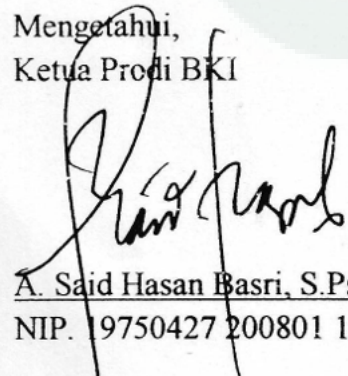
Judul Skripsi : Pelaksanaan Layanan Informasi Mengenai Beasiswa Bidikmisi dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII MAN Yogyakarta III Tahun 2015-2016

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.


Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Yogyakarta, 22 November 2016

Mengetahui,  
Ketua Prodi BKI

  
A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si  
NIP. 19750427 200801 1 008

Pembimbing

  
Nailul Falah, S.Ag., M.S.i  
NIP 19721001 199803 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Elis Lesiyani Dwi Pratiwi  
Nim : 13220075  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

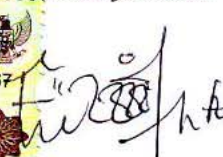
Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “Pelaksanaan Layanan Informasi Mengenai Beasiswa Bidikmisi dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII MAN YOGYAKARTA III Tahun 2015-2016”, adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 22 November 2016

Yang menyatakan



  
Elis Lesiyani Dwi P  
NIM. 13220075

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah selalu memberikan nafas yang tanpa batas*

*Karya tulis ini penulis persembahkan kepada Ibu dan Bapak tercinta*

*Ibu Ichi yang telah membesarkan penulis hingga saat sekarang ini dan Bapak Didin Saprudin yang tak pernah lelah untuk terus berpeluh, tanpa sedikitpun berkeluh*

*Terimakasih.....*

*Semoga Allah mengganjar pengorbanan kalian dengan kebahagiaan dunia dan akhirat*

## MOTTO

*“Hendaklah kalian bersikap memudahkan dan jangan menyulitkan. Hendaklah kalian menyampaikan kabar gembira dan jangan membuat mereka lari, karena sesungguhnya kalian diutus untuk memudahkan dan bukan untuk menyulitkan”.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Hadist Riwayat Muslim dalam Al-Ilm 69, Muslim juga meriwayatkan seperti itu dalam Al-Jihad 1734 dari hadits Anas, namun pada lafazhnya tidak terdapat ungkapan (Karena sesungguhnya kalian diutus untuk memudahkan), tapi potongan ini disebutkan dalam hadits tentang laki-laki yang kencing di masjid. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam Al-Wudhu 220 dari hadits Abu Hurairah.

## KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan serta keselamatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Layanan Informasi Mengenai Beasiswa Bidikmisi dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII MAN YOGYAKARTA III Tahun 2015-2016”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tentu tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis merasa perlu untuk menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Drs KH Yudian Wahyudi, PhD
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

3. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Ag., M.S.i Kaprodi BKI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswanya untuk selalu berprestasi
4. Bapak Nailul Falah, S.Ag., M.Si. selaku Sekprodi BKI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sekaligus menjadi Dosen Pembimbing Skripsi (DPS), terimakasih telah bersedia membimbing, mengingatkan, memberi arahan dan meluangkan banyak waktunya serta memberikan cambuk sehingga skripsi ini dapat selesai
5. Bapak Dr. Irsyadunnas, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
6. Bapak Slamet, S.Ag., M.Si. dan Bapak Abror Sodik , M.Si. selaku penguji skripsi yang telah memberikan banyak masukan
7. Bapak Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd selaku Kepala MAN Yogyakarta III
8. Bapak Thoha, M.Pd, Si selaku Waka Kurikulum MAN Yogyakarta III
9. Bapak Nasabun S.Pd selaku koordinator BK MAN Yogyakarta III yang sudah bersedia menjadi informan selama penelitian berlangsung
10. Ibu Failasufah, M.Pd.I, Bapak Drs. Binuriddin, dan Pak Angga Febiyanto, M.Pd.I selaku guru BK MAN Yogyakarta III yang juga telah membantu selama penelitian berlangsung
11. Seluruh Guru dan Karyawan, dan staff pihak sekolah yang telah membantu kegiatan selama PPL



12. Aaku satu-satunya Alvin Firmansyah yang baru saja mempunyai keluarga kecil, semoga selalu berbahagia dengan Teh seli dan Dek Gibran yang baru saja lahir, serta adikku satu-satunya Aldi Setia Mulyadi, semoga kelak bisa lebih baik dari Tete, terimakasih.
13. Fahrul Hilal, yang selalu memberikan motivasi baik secara moril maupun materil, terimakasih telah selalu ada, selalu menemani, selalu sabar dan memberikan banyak pelajaran berharga
14. Pengurus IKPM JABAR-YK (Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Jawa Barat-Yogyakarta) dan Penghuni Asrama Kujang Jawa Barat, Terimakasih telah menemani proses pendewasaan selama hidup di Jogja
15. Pengurus dan Warga IPMK-Yk (Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Kuningan-Yogyakarta) terimakasih, telah menjadi keluarga di Jogja
16. Terimakasih untuk Teman-teman seperjuangan BKI angkatan 2013 yang telah memberikan banyak warna dalam hidup
17. Terimakasih telah banyak menginspirasi, *volunteer* LAB BKI terutama divisi karya tulis mahasiswa
18. Terimakasih Kelompok PPL BKI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Kelompok Magang Terapan UAD di MAYOGA tahun 2016 yang telah selalu bersedia berbagi setiap saat
19. Terimakasih kelompok KKN padukuhan Sremo tengah, Hargowilis, Kokap, Kulon Progo

20. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan ini serta teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis hanya dapat berdoa semoga Allah memberikan balasan yang terbaik. Penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 22 November 2016

Penulis

Elis Lesiyani Dwi Pratiwi

NIM. 13220075

## ABSTRAK

ELIS LESIYANI DWI P, 13220075, Pelaksanaan Layanan Informasi Mengenai Beasiswa Bidikmisi dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII MAN Yogyakarta III Tahun 2015-2016.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan data bahwa terdapat sejumlah siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi namun terkendala oleh masalah ekonomi padahal siswa tersebut mampu secara akademik. Beasiswa Bidikmisi merupakan beasiswa yang diberikan oleh pemerintah untuk siswa (berprestasi) setara SMA yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi namun lemah secara ekonomi. Keberadaan beasiswa ini masih belum cukup dikenal oleh siswa-siswa kelas XII MAN Yogyakarta III, sehingga harus diinformasikan. Berdasarkan hal tersebut, penulis berinisiatif untuk meneliti tentang bagaimana tahap pelaksanaan layanan informasi dalam meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu proses penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk deskripsi yang apa adanya. Penelitian ini dilakukan di MAN Yogyakarta III. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang guru BK terutama guru BK pengampu kelas XII dan 2 siswa penerima beasiswa bidikmisi MAYOGA tahun 2015-2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi dalam meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, terdapat 5 (lima) tahap yang dilakukan oleh guru BK, yaitu: 1) Tahap persiapan, 2) Pelaksanaan, 3) Evaluasi, 4) Tindak lanjut yaitu guru BK menindaklanjuti hasil dari layanan klasikal dengan cara mengadakan kegiatan Konseling kelompok, konseling individu, *Home visit* dan Pendampingan Pendaftaran Beasiswa Bidikmisi Melalui Jalur SNMPTN dan 5) Pelaporan.

*Keyword:* Layanan Informasi, Beasiswa Bidikmisi, Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi.

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan .....	7
E. Manfaat .....	7
F. Tinjauan Pustaka .....	8
G. Kerangka Teori .....	13
H. Metode Penelitian .....	42

BAB II	GAMBARAN UMUM BIMBINGAN DAN KONSELING DI MAN YOGYAKARTA III .....	50
A.	Gambaran Umum MAN Yogyakarta III .....	50
1.	Identitas Madrasah .....	50
2.	Visi Misi .....	51
3.	Letak Geografis .....	52
4.	Sejarah Singkat MAN Yogyakarta III .....	52
5.	Struktur Organisasi .....	54
B.	Gambaran Umum Pelayanan Bimbingan dan Konseling di MAN Yogyakarta III .....	55
1.	Landasan BK MAN Yogyakarta III .....	55
2.	Visi dan Misi Bk .....	58
3.	Tujuan Bimbingan dan Konseling .....	58
4.	Bidang Pelayanan .....	59
5.	Komponen Program BK .....	60
6.	Struktur Organisasi BK .....	63
7.	Sarana dan Prasarana Bk .....	66
C.	Gambaran Umum mengenai Pelaksanaan Layanan Informasi di MAN Yogyakarta III .....	69
BAB III	TAHAP PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI MENGENAI BEASISWA BIDIKMISI DALAM MENINGKATKAN MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII MAYOGA TAHUN 2015-2016 .....	70
A.	Tahap Persiapan .....	72
1.	Pengecekan <i>Website</i> Bidikmisi .....	73
2.	Materi Layanan Informasi Beasiswa Bidikmisi .....	73

3. Koordinasi dan Kolaborasi dengan Pihak Lain .....	80
B. Tahap Pelaksanaan .....	85
1. Bimbingan Klasikal .....	87
2. Metode yang digunakan .....	95
3. Sarana dan Prasarana yang digunakan .....	108
C. Tahap Evaluasi .....	111
1. Evaluasi Proses dan Evaluasi Hasil .....	111
2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung .....	114
D. Tahap Tindak Lanjut .....	117
1. Konseling Kelompok .....	118
2. Konseling Individu .....	119
3. <i>Home Visit</i> .....	120
4. Pendampingan Pendaftaran Beasiswa Bidikmisi Melalui Jalur SNMPTN .....	121
E. Tahap Pelaporan .....	123
 BAB IV PENUTUP .....	 127
A. Kesimpulan .....	127
B. Saran .....	127
C. Kata Penutup .....	129
 DAFTAR PUSTAKA .....	 130
 LAMPIRAN .....	 133

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Nama dan Tugas Guru BK.....	70
Tabel 2. 2 Sarana dan Pasarana Ruang BK.....	71
Tabel 3. 1 Daftar Penerima beasiswa bidikmisi .....	125



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami proposal yang berjudul **“Pelaksanaan Layanan Informasi Mengenai Beasiswa Bidikmisi dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa kelas XII MAN Yogyakarta III”** maka perlu penulis tegaskan maksud istilah-istilah yang terkandung di dalamnya, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pelaksanaan Layanan Informasi

Pelaksanaan dalam kamus besar bahasa Indonesia artinya adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dsb).<sup>2</sup> Sedangkan Layanan Informasi menurut Winkel adalah suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang diperlukan.<sup>3</sup> Jadi pelaksanaan Layanan Informasi itu sendiri maksudnya adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling (Guru BK) dalam memberikan layanan informasi yang memang sedang dibutuhkan oleh siswa.

#### 2. Beasiswa Bidikmisi

Beasiswa Bidikmisi adalah program bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa baru. Program bantuan pendidikan tersebut diperuntukkan bagi siswa mahasiswa baru yang memiliki potensi

---

<sup>2</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998) hlm. 448.

<sup>3</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada) hlm. 142.



akademik yang memadai akan tetapi kurang mampu dalam segi ekonomi untuk menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi.<sup>4</sup> Jadi, Beasiswa bidikmisi ini hanya diperuntukkan bagi siswa yang memiliki prestasi tinggi namun lemah dalam ekonomi. Meskipun demikian, semua siswa kelas XII berhak untuk mengikuti proses layanan informasi yang dilaksanakan di MAN Yogyakarta III ini.

### 3. Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Meningkatkan memiliki artian menaikkan (derajat, taraf, dsb) ; mempertinggi ; memperhebat (produksi, dsb).<sup>5</sup> Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan.<sup>6</sup> Melanjutkan berarti menyambung; meneruskan.<sup>7</sup> Kata Studi merupakan serapan dari bahasa Inggris yang artinya adalah belajar. Sedangkan Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi. Peserta didik Perguruan Tinggi disebut mahasiswa, sedangkan tenaga pendidik Perguruan Tinggi disebut dosen.<sup>8</sup>

Jadi, kalimat Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi memiliki makna bahwa dengan adanya layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi maka siswa memiliki keinginan untuk

---

<sup>4</sup> Pedoman Bidik Misi-Dikti, diakses dari [www.bidikmisi.dikti.go.id/petunjuk/pedoman](http://www.bidikmisi.dikti.go.id/petunjuk/pedoman), pada hari Minggu tanggal 24 Mei 2015 pukul 19.00 WIB.

<sup>5</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa...* hlm. 950.

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 583.

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 496.

<sup>8</sup> Diakses dari [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Perguruan\\_tinggi](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Perguruan_tinggi), pada hari Rabu 01 Juni 2016 pukul 09.27 WIB.

melanjutkan proses pembelajaran guna mendapatkan ilmu yang lebih banyak lagi di jenjang Perguruan Tinggi.

#### 4. Siswa Kelas XII MAN Yogyakarta III

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Siswa artinya adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah; pelajar).<sup>9</sup> Siswa yang dimaksud disini adalah siswa kelas XII di MAN Yogyakarta III. Karena layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi ini sangat dibutuhkan oleh siswa yang akan segera melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, maka sasaran yang dipilih adalah kelas XII. MAN Yogyakarta III merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Yogyakarta. MAN Yogyakarta III beralamat di jalan Magelang KM 4, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud secara keseluruhan dengan judul “Pelaksanaan Layanan Informasi Mengenai Beasiswa Bidikmisi dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa kelas XII MAN Yogyakarta III” adalah penelitian suatu cara dalam melakukan kegiatan pemberian informasi mengenai beasiswa biaya pendidikan miskin berprestasi guna meningkatkan keinginan dari dalam diri siswa-siswi kelas XII MAN Yogyakarta III tahun 2015-2016 untuk menimba ilmu yang lebih mendalam lagi di jenjang perguruan tinggi.

---

<sup>9</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa...* hlm. 849.

## B. Latar belakang

Mencari ilmu adalah wajib hukumnya bagi setiap orang muslim di dunia. Hal ini juga terdapat pada hadist berikut ini:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya adalah: “Mencari Ilmu itu hukumnya wajib bagi muslim” (HR. Ibnu Abdil Bari).<sup>10</sup> Dari hadist tersebut sudah jelas bahwa mencari ilmu merupakan suatu kewajiban bagi muslim di seluruh dunia. Mencari ilmu merupakan investasi masa depan yang gemilang, dengan ilmu maka hidup akan menjadi mudah. Dengan demikian, maka sudah sepatutnya bagi seseorang untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya melalui pendidikan dengan tujuan agar kehidupannya kelak dapat memberikan banyak manfaat untuk kehidupan orang lain maupun kehidupan dirinya sendiri.

Di jenjang pendidikan SMA (setara) seorang siswa mulai memikirkan tentang konsep hidupnya. Seorang siswa mulai memikirkan “mau jadi apa setelah lulus ini, mau kemana setelah ini”. Fikiran semacam ini sudah barang tentu akan muncul saat seorang siswa SMA (Setara) sedang berada di kelas XII. Hal ini juga terjadi pada siswa MAN Yogyakarta III. Untuk mengatasi kegelisahan siswa MAN Yogyakarta III, maka guru BK di MAN Yogyakarta III pun memberikan layanan informasi agar siswa tidak salah dalam mengambil keputusannya.

MAN atau Madrasah Aliyah Negeri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang setara dengan SMA (Sekolah Menengah Atas) yang berada

---

<sup>10</sup> Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2012), hlm. 141.

di bawah naungan KEMENAG (Kementerian Agama). Lulusan MAN Yogyakarta III tidaklah dipersiapkan sebagai tenaga pekerja profesional yang siap bekerja setelah lulus sebagaimana layaknya lulusan yang dipersiapkan oleh SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). Sama halnya dengan SMA, lulusan dari MAN Yogyakarta III dipersiapkan guna melanjutkan keilmuan yang sudah ditempuhnya agar lebih diperdalam lagi di jenjang pendidikan Perguruan Tinggi negeri maupun swasta.

Namun, karena berbagai faktor maka beberapa dari lulusan MAN Yogyakarta ini yang kemudian memutuskan untuk langsung bekerja setelah lulus dari MAN. Dari pengamatan penulis melalui wawancara langsung dengan Guru BK di MAN Yogyakarta III, ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa enggan melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, diantaranya adalah kurangnya minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, dan ketidakmampuan ekonomi keluarga untuk membiayai anaknya melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Kedua hal tersebut menjadi alasan yang diungkapkan oleh siswa kelas XII MAN Yogyakarta III. Meski demikian, tak dipungkiri bahwa banyak siswa MAN Yogyakarta III yang memiliki prestasi bagus dan ingin melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi namun mengurungkan niatnya karena faktor ekonomi. Dengan prestasi yang bagus, sangat disayangkan jika keinginan untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi tidak dapat direalisasikan karena keterbatasan biaya.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, maka guru BK MAN Yogyakarta III berupaya meningkatkan minat siswa kelas XII agar melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Melalui layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi yang diberikan oleh guru BK ini, diharapkan siswa-siswi mampu tergerak hatinya untuk terus menggapai cita-citanya walaupun ditengah keterbatasan biaya. Beasiswa Bidikmisi adalah program beasiswa yang digagas oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang sasaran pemberiaannya ditujukan kepada siswa kurang mampu tetapi berprestasi. Melalui beasiswa ini, siswa MAN Yogyakarta III mampu melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi. Maka penelitian ini dilakukan guna mengetahui pelaksanaan layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi dalam meningkatkan minat melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII MAN Yogyakarta III.

### **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan penegasan judul dan latar belakang masalah di atas, maka rumusan penelitian ini adalah bagaimanakah tahap pelaksanaan layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi dalam meningkatkan minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII MAN Yogyakarta III tahun 2015-2016?

#### **D. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tahap pelaksanaan layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi dalam meningkatkan minat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi siswa kelas XII MAN Yogyakarta III tahun 2015-2016.

#### **E. Manfaat**

Manfaat penelitian ini bisa ditinjau dari segi manfaat teoritis dan dari segi manfaat praktis.

##### **a. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan dalam dunia bimbingan konseling terutama mengenai layanan informasi terkait program beasiswa bidikmisi.

##### **b. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1) Bagi Siswa**

Membantu siswa untuk mendapatkan informasi mengenai beasiswa bidikmisi, serta membantu meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi meskipun dalam keterbatasan ekonomi keluarganya.

## 2) Bagi Guru

Sebagai acuan dalam memberikan layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi untuk para siswanya agar mampu meningkatkan minatnya untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi melalui beasiswa bidikmisi.

## 3) Bagi Orang tua

Memberikan informasi kepada orang tua bahwa dengan adanya beasiswa bidikmisi, maka orangtua yang mengalami keterbatasan ekonomi tidak perlu risau akan biaya kuliah anaknya.

## **F. Tinjauan Pustaka**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Putro Wicaksono (2013) yang berjudul “Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 11 Malang Tahun Ajaran 2012/2013”. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut: faktor internal yang sangat mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, yaitu faktor intelegensi atau kecerdasan, cacat tubuh ringan, dan cacat tubuh berat. Faktor internal yang mempengaruhi, yaitu minat belajar siswa dan kondisi kesehatan siswa. Sedangkan faktor yang cenderung kurang mempengaruhi, yaitu bakat yang dimiliki, motivasi belajar siswa. Faktor eksternal yang sangat mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, yaitu faktor hubungan dengan orang tua, kondisi perekonomian orang tua, pengertian orang tua,

hubungan dengan guru, dan hubungan dengan teman sekolah. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, yaitu perhatian orang tua, suasana di rumah, cara mengajar guru, standar pelajaran yang diberikan, kesesuaian kurikulum, disiplin sekolah, kondisi gedung, waktu belajar, media massa, dan lingkungan sekitar. Faktor eksternal yang cenderung kurang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, yaitu peralatan sekolah, metode belajar di rumah, dan teman sebaya. Faktor eksternal yang tidak mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, yaitu keaktifan di masyarakat.<sup>11</sup> Dari penelitian ini disebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan ini adalah ekonomi keluarga. Persamaan dari penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah bahwasanya ekonomi keluarga itu berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, maka melalui layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi yang dilakukan oleh guru BK ini, diharapkan mampu menjawab kegelisahan siswa yang memiliki kekurangan dalam ekonomi keluarganya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Susetya Sumarjo (1999) yang berjudul “Korelasi Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua, Prestasi Belajar dan Informasi Tentang Perguruan Tinggi Dengan Minat Masuk Perguruan Tinggi Siswa Kelas 3 SMK Negeri Kelompok Bisnis Dan Manajemen

---

<sup>11</sup>Ari Putro Wicaksono, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 11 Malang Tahun Ajaran 2012/2013*, (Malang, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang, 2013).



Yogyakarta”. Hasil analisis *product moment* ditemukan: (1) ada korelasi yang positif antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Minat Masuk Perguruan Tinggi Siswa Kelas 3 SMK Negeri Kelompok Bisnis dan Manajemen Yogyakarta; (2) ada korelasi yang positif antara Prestasi Belajar dengan Minat Masuk Perguruan Tinggi Siswa Kelas 3 SMK Negeri Kelompok Bisnis dan Manajemen Yogyakarta; (3) ada korelasi yang positif antara Informasi Tentang Perguruan Tinggi dengan Minat Masuk Perguruan Tinggi Siswa Kelas 3 SMK Negeri Kelompok Bisnis dan Manajemen Yogyakarta. Hasil analisis ganda tiga prediktor menunjukkan adanya korelasi yang positif antara Tingkat Pendidikan Orang Tua, Prestasi Belajar, Informasi Tentang Perguruan Tinggi secara bersama-sama dengan Minat Masuk Perguruan. Dengan melihat hasil seperti itu keseluruhan uji analisis mendukung hipotesis yang diajukan. Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Susetya Sumarjo adalah variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Prestasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.<sup>12</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Linawati (2011) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Penelitian di SMK YPKK 2 Sleman)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap

---

<sup>12</sup>Susetya Sumarjo, *Korelasi Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua, Prestasi Belajar dan Informasi Tentang Perguruan Tinggi Dengan Minat Masuk Perguruan Tinggi Siswa Kelas III SMK Negeri Kelompok Bisnis Dan Manajemen Yogyakarta*, (Yogyakarta, 1999).

Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2010/2011;

(2) terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2010/2011;

(3) terdapat pengaruh yang signifikan Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2010/2011.<sup>13</sup>

penelitian ini menjelaskan bahwa pendapatan orang tua sangat berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Meskipun penelitian ini merupakan jenis kuantitatif, namun penulis rasa penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai tambahan bahan materi dalam penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis. Dimana terdapat kesamaan yaitu mengenai minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Suhartini Handayani (2015) yang berjudul Implementasi Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling Melalui Jejaring Sosial Facebook di MAN Yogyakarta III. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi penggunaan jejaring sosial facebook dalam penyampaian pelayanan informasi BK di MAN Yogyakarta III membantu siswa memberikan pemahaman tentang

---

<sup>13</sup>Reni Linawati, *Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi(Penelitian di SMK YPKK 2 Sleman, (Yogyakarta, Fakultas Ekonomi UNY, 2011).*

berbagai pengetahuan yang dibutuhkan dalam menjalani kehidupan, menghadapi masalah, maupun merencanakan masa depannya oleh guru BK (termasuk rencana melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi sebagai salah satu bagian dari materi layanan informasi BK).<sup>14</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Khanifatur Rohmah (2015) yang berjudul *Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA N 1 Depok, Sleman, Yogyakarta*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir untuk meningkatkan motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi meliputi pematapan pilihan masuk Perguruan Tinggi, pendampingan siswa untuk masuk ke perguruan tinggi, *carier day*, dan sebagainya.<sup>15</sup>

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan di atas, penelitian akan dilakukan di lembaga pendidikan atau berbentuk penelitian lapangan seperti halnya penulis akan lakukan, dan dari hasil penelusuran pustaka belum ada yang meneliti tentang “Pelaksanaan Layanan Informasi Mengenai Beasiswa Bidikmisi dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII MAN Yogyakarta III Tahun 2015-2016”.

---

<sup>14</sup> Ade Suhartini Handayani, *Implementasi Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling melalui Jejaring Sosial Facebook di MAN Yogyakarta 3* (Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2011).

<sup>15</sup> Khanifatur Rohmah, *Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA N 1 Depok, sleman, Yogyakarta* (Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2011).

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Tinjauan Tentang Layanan Informasi**

#### **a. Pengertian Layanan Informasi**

Menurut Dewa Ketut Sukardi layanan informasi yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan siswa dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada siswa (terutama orangtua) dalam menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan jabatan) yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.<sup>16</sup>

Slameto berpendapat bahwa layanan informasi merupakan pemberian berbagai keterangan, data, dan fakta tentang dunia luar (khususnya dunia pendidikan dan dunia kerja) kepada siswa dengan maksud agar mempunyai pemahaman yang betul tentang dunia sekitarnya itu.<sup>17</sup>

Menurut W.S Winkel & M.M.Sri Hastuti menjelaskan bahwa layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya dapat belajar tentang lingkungan hidupnya, sehingga lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri. Program bimbingan yang tidak memberikan layanan informasi akan

---

<sup>16</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hlm. 61.

<sup>17</sup> Slameto, *Bimbingan di Sekolah*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1988), hlm. 60.

menghalangi siswa untuk berkembang lebih jauh, karena mereka membutuhkan kesempatan untuk mempelajari data dan fakta yang dapat mempengaruhi jalan hidupnya. Namun mengingat luasnya informasi yang tersedia dewasa ini, siswa harus mengetahui pula informasi yang relevan dan tidak relevan, serta informasi macam apa yang dapat menyangkut data dan fakta yang tidak berubah dan yang dapat berubah dengan beredarnya waktu.<sup>18</sup>

Layanan informasi merupakan salah satu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan informasi yang dibutuhkan oleh individu. Secara umum layanan informasi diberikan bersamaan dengan layanan orientasi karena berfungsi memberikan pemahaman kepada individu-individu yang butuh tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani aktivitas. Dengan demikian layanan orientasi dan informasi merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman pelayanan bimbingan dan konseling. Lebih jauh lagi layanan orientasi dan informasi akan dapat menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi bimbingan dan konseling yang lainnya.<sup>19</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan informasi BK adalah suatu kegiatan atau usaha untuk membekali para siswa dengan berbagai macam informasi terutama yang berkaitan dengan masa depannya seperti pendidikan di Perguruan Tinggi.

---

<sup>18</sup> W.S Winkel & M.M.Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi), hlm. 316.

<sup>19</sup>Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 260.

## **b. Tujuan dan Fungsi Layanan Informasi**

W.S Winkel & M.M.Sri Hastuti menjelaskan ada tiga alasan pokok mengapa layanan pemberian informasi BK merupakan usaha vital dalam keseluruhan program bimbingan yang terencana dan terorganisasi, yaitu:<sup>20</sup>

- 1) Siswa membutuhkan informasi yang relevan sebagai masukan dalam mengambil ketentuan mengenai pendidikan lanjutan sebagai persiapan untuk memangku jabatan di masyarakat.
- 2) Pengetahuan yang tepat dan benar membantu siswa untuk berfikir lebih rasional tentang perencanaan masa depan dan tuntutan penyesuaian diri daripada mengikuti sembarang keinginan saja tanpa memperhitungkan kenyataan dan lingkungan hidupnya.
- 3) Informasi yang sesuai dengan daya tangkapnya menyadarkan siswa akan hal-hal yang tetap dan stabil, serta hal-hal yang akan berubah dengan bertambahnya umur dan pengalaman.

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi, digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, dan

---

<sup>20</sup> W.S Winkel & M.M.Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling...*hlm. 317.

menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dalam mengambil sebuah keputusan.

### **c. Jenis-jenis Informasi**

#### **1) Informasi Pendidikan**

Dalam bidang pendidikan banyak individu yang berstatus siswa atau calon siswa yang dihadapkan pada kemungkinan timbulnya masalah atau kesulitan. Diantara masalah atau kesulitan tersebut berhubungan dengan (a) pemilihan program studi, (b) pemilihan sekolah, fakultas dan jurusannya, (c) penyesuaian diri dengan program studi, (d) penyesuaian diri terhadap suasana belajar, dan (e) putus sekolah. Mereka membutuhkan adanya keterangan atau informasi untuk dapat membuat pilihan dan keputusan secara bijaksana.

Norris, Hatch, Engelkes & Winborn menekankan bahwa informasi pendidikan meliputi data dan keterangan yang sah dan berguna tentang kesempatan dan syarat-syarat berkenaan dengan berbagai jenis pendidikan yang ada sekarang dan yang akan datang. Materi kurikuler dan ko-kurikuler yang di sajikan, syarat-syarat untuk memasuki pendidikan latihan kondisi dan kemungkinan-kemungkinan masalah yang timbul semuanya merupakan butir-butir pokok informasi yang amat penting. Selanjutnya Norris, dkk. mengemukakan bahwa informasi pendidikan dan latihan seperti itu perlu disebarluaskan kepada

individu anggota masyarakat untuk semua umur, khususnya bagi yang masih menduduki bangku pendidikan formal. Mereka perlu mengidentifikasi tingkat-tingkat informasi pendidikan, khususnya dikaitkan dengan keperluan mereka yang baru saja memasuki sekolah untuk pertama kali, memasuki SLTP, SLTA, dan Perguruan Tinggi.<sup>21</sup> Jenis-jenis informasi pada setiap tingkat itu adalah berbeda-beda.

Informasi pendidikan lanjutan sesudah SLTA pada umumnya sejalan dengan butir-butir yang telah dikemukakan terdahulu; bedanya ialah lebih spesifik tentang jurusan atau program pendidikan/latihan yang mengarah pada pekerjaan atau karier tertentu. Secara garis besar informasi pendidikan yang diperlukan para (calon) lulusan (SLTA) adalah :

- a) Lembaga pendidikan yang menyajikan program-program yang lebih spesifik (dengan berbagai butir pokok informasi sebagaimana disebutkan terdahulu);
- b) Beasiswa dan berbagai kemungkinan tunjangan yang dapat diperoleh beserta syarat-syarat dan cara-cara melamarnya (mengajukan permohonan);
- c) Program-program latihan khusus, misalnya di perusahaan-perusahaan industri;

---

<sup>21</sup> Prayitno, *Jenis Layanan dan Kegiatan Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 261.



- d) Kemungkinan lain yang dapat dimasuki oleh lulusan SLTA, seperti memasuki jajaran ABRI, dan sebagainya.<sup>22</sup>

## 2) Informasi Jabatan

Saat-saat transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja sering merupakan masa yang sangat sulit bagi banyak orang muda. Kesulitan itu terletak tidak saja dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang cocok, tetapi juga dalam penyesuaian diri dengan suasana kerja yang baru dimasuki dan pengembangan diri selanjutnya.<sup>23</sup>

## 3) Informasi Sosial-Budaya

Untuk memungkinkan setiap Warga Negara Indonesia dapat hidup seperti yang dimaksud di atas, sejak dini mereka perlu dibekali dengan pengetahuan dan pemahaman isi informasi tentang keadaan sosial-budaya berbagai daerah. Hal ini dapat dilakukan melalui penyajian informasi sosial budaya yang meliputi:

- 1) Macam-macam suku bangsa.
- 2) Adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan.
- 3) Agama dan kepercayaan-kepercayaan.
- 4) Bahasa, terutama istilah-istilah yang dapat menimbulkan kesalahpahaman suku bangsa lainnya.
- 5) Potensi-potensi daerah.

---

<sup>22</sup> Prayitno, *Jenis Layanan dan...* hlm. 264.

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 264

6) Kekhususan masyarakat atau daerah tertentu.<sup>24</sup>

#### **d. Metode Layanan Informasi**

Adapun metode penyampaian layanan informasi adalah sebagai berikut:

##### **1. Metode Langsung**

Metode langsung atau metode komunikasi secara langsung adalah metode dimana pembimbing melakukan komunikasi langsung atau bertatap muka dengan orang yang dibimbingnya.<sup>25</sup>

Metode langsung dapat diberikan dengan berbagai cara, yaitu:

##### **a) Ceramah**

Merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan hampir oleh setiap petugas bimbingan di Sekolah. Disamping itu teknik ini juga tidak memerlukan prosedur dan biaya yang banyak. Penyajian informasi dapat dilakukan oleh kepala sekolah, konselor, guru, staf lain atau dengan mendatangkan narasumber.

##### **b) Diskusi**

Penyampaian informasi kepada siswa dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor atau guru.

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 268

<sup>25</sup> Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 53-55.

### c) Konferensi karier

Dalam konferensi karier para narasumber dari kelompok-kelompok usaha, jawatan, atau dinas lembaga pendidikan, dan lain-lain yang diundang mengadakan penyajian tentang berbagai aspek program pendidikan dan latihan/pekerjaan yang diikuti oleh siswa.

## 2. Metode Tidak Langsung

Metode tidak langsung adalah metode bimbingan yang dilakukan melalui media massa dan dilakukan baik secara individual maupun kelompok.<sup>26</sup> Metode ini dapat dilakukan melalui cara berikut:

### a) Buku Panduan

Buku panduan seperti buku panduan sekolah atau Perguruan Tinggi dapat membantu siswa dalam mendapatkan banyak manfaat.

### b) Media Internet

Penggunaan internet saat ini sangat penting untuk dimanfaatkan dalam proses bimbingan dan konseling karena dapat menjadi media yang efektif dan efisien.

---

<sup>26</sup> Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Pres, 2000), hlm. 53-55.

c) Media Cetak

Media informasi disampaikan melalui bentuk-bentuk tulisan atau cetakan seperti brosur, *pamphlet*, *leaflet*, dan sebagainya.

d) Papan Informasi

Papan Informasi merupakan media bimbingan dan konseling yang sangat murah, mudah pengadaannya, dan sangat efektif karena bisa dilihat oleh semua siswa.

e) Karyawisata

Karyawisata merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar yang dikenal secara meluas baik oleh masyarakat, sekolah maupun masyarakat umum.

**e. Tahap Pelaksanaan Layanan Informasi**

Layanan informasi perlu direncanakan oleh konselor dengan cermat, baik mengenai informasi yang menjadi isi layanan, metode maupun media yang digunakan. Kegiatan peserta, selain mendengar dan menyimak, perlu mendapat pengarahan secukupnya. Ada 6 (enam) tahapan pelaksanaan proses layanan informasi yaitu:

1. Perencanaan

Tahap Perencanaan merupakan tahap awal dalam melaksanakan layanan informasi, pada tahap ini meliputi 6 (enam) hal yaitu sebagai berikut:

- a) Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi subjek (calon) peserta layanan.
- b) Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan
- c) Menetapkan *subject* sasaran layanan
- d) Menetapkan narasumber
- e) Menyiapkan prosedur, perangkat dan media layanan
- f) Menyiapkan kelengkapan administrasi

## 2. Pelaksanaan

Adapun tahap-tahap pelaksanaan meliputi hal-hal seperti dibawah ini:

- a) Mengorganisasikan kegiatan layanan
- b) Mengaktifkan peserta layanan
- c) Mengoptimalkan penggunaan metode dan media

## 3. Evaluasi

Setelah kegiatan dilakukan, maka hal selanjutnya adalah mengevaluasi. Adapun tahap-tahap dalam evaluasi adalah sebagai berikut:

- a) Menetapkan materi evaluasi
- b) Menetapkan prosedur evaluasi
- c) Menyusun instrumen evaluasi
- d) Mengaplikasikan instrumen evaluasi
- e) Mengolah hasil aplikasi instrumen

#### 4. Analisis hasil evaluasi

Setelah dilakukan evaluasi, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil evaluasi tersebut. Adapun tahap-tahap dalam melakukan analisis hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

- a) Menetapkan norma atau standar evaluasi
- b) Melakukan analisis
- c) Menafsirkan hasil analisis

#### 5. Tindak lanjut

Tindak lanjut merupakan langkah yang dilakukan setelah selesai menganalisis hasil evaluasi. Adapun tahap-tahap dalam melakukan tindak lanjut adalah sebagai berikut:

- a) Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut
- b) Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait
- c) Melaksanakan rencana tindak lanjut

#### 6. Pelaporan

Pelaporan merupakan langkah terakhir dalam melakukan layanan informasi. Adapun tahap-tahap dalam melakukan pelaporan ini adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun laporan layanan informasi
- b) Menyampaikan laporan kepada pihak terkait
- c) Mendokumentasikan laporan.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Indiati, dalam *jurnal Layanan Informasi dan Konsultasi* (Magelang: BK FKIP UM) diakses dari google cendikia pada hari sabtu tanggal 1 oktober 2016 pukul 13.29 WIB.

Sementara itu, Dewa Ketut Sukardi mengatakan, ada 3 (tiga) langkah dalam menyajikan informasi. Adapun langkah-langkah dalam menyajikan informasi adalah sebagai berikut:

a. Langkah Persiapan

1. Menetapkan tujuan dan isi informasi termasuk alasan-alasannya
2. Mengidentifikasi sasaran (Siswa) yang menerima informasi.
3. Mengetahui sumber-sumber informasi.
4. Menetapkan teknik penyampaian informasi
5. Menetapkan jadwal dan waktu kegiatan
6. Menetapkan ukuran keberhasilan

Langkah persiapan di atas dapat diringkaskan dengan pertanyaan-pertanyaan: siapa, apa darimana, bagaimana, bilamana dan dimana.<sup>28</sup>

b. Langkah Pelaksanaan

Pelaksanaan penyajian informasi tentu saja tergantung pada langkah persiapan, terutama pada teknik yang digunakan. Meskipun isi dan tujuan penyajian informasi sama, bila diberikan dengan teknik yang berbeda maka pelaksanaannya pun akan berbeda pula. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penyajian informasi, ialah:

---

<sup>28</sup> Dewa ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 58-59.

1. Usahakan tetap menarik minat dan perhatian para siswa
  2. Berikan informasi secara sistematis dan sederhana sehingga jelas isi dan manfaatnya
  3. Berikan contoh-contoh yang berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari
  4. Bila menggunakan teknik siswa mendapatkan sendiri informasi (karyawisata dan pemberian tugas) persiapan sebaik mungkin sehingga setiap siswa mengetahui apa yang harus diperhatikan apa yang harus dicatat dan apa yang harus dilakukan
  5. Bila menggunakan teknik langsung atau tidak langsung usahakan tidak terjadi kekeliruan. Informasi yang keliru dan diterima siswa, sukar untuk mengubahnya
  6. Usahakan selalu kerja sama dengan guru bidang studi dan wali kelas, agar informasi yang diberikan guru, wali kelas, dan guru pembimbing (konselor), tidak saling bertentangan atau ada keselarasan antara sumber informasi.<sup>29</sup>
- c. Langkah Evaluasi

Guru pembimbing (konselor) hendaknya mengevaluasi tiap kegiatan penyajian informasi. Langkah evaluasi ini acapkali dilupakan sehingga tidak diketahui sampai seberapa jauh siswa

---

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 59-60.



mampu menangkap informasi. Manfaat dari langkah informasi ini, diantaranya adalah:

1. guru pembimbing (konselor) mengetahui hasil pemberian informasi
2. guru pembimbing (konselor) mengetahui efektivitas suatu teknik
3. guru pembimbing (konselor) mengetahui apakah persiapan sudah cukup matang atau masih banyak kekurangannya
4. guru pembimbing (konselor) mengetahui kebutuhan siswa akan informasi lain atau sejenis
5. bila dilakukan evaluasi, siswa merasa perlu memperhatikan lebih serius, bukan sambil lalu. Dengan demikian, timbul sikap positif dan menghargai isi informasi.<sup>30</sup>

#### **f. Bentuk Layanan Informasi**

Layanan pemberian informasi, selain mengumpulkan data dan mengelola bahan informasi juga mencakup aneka usaha untuk membantu siswa di jenjang pendidikan dalam memanfaatkan bahan itu bagi perkembangannya sendiri dan perencanaan masa depannya. Konselor sekolah langsung terlibat dalam layanan pemberian informasi, harus memberikan fakta kepada para siswa, sejauh dianggap bijaksana dan menolong siswa dalam mengenal keadaan lingkungan yang nyata.

---

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm.60.

Penggunaan informasi untuk keperluan bimbingan akan ditinjau dalam kaitannya dengan pelayanan bimbingan individual dan pelayanan bimbingan kelompok.

#### 1) Pelayanan individu

Pelayanan individu terutama terlaksana dalam wawancara konseling. Konselor akan memberikan informasi kepada konseli, entah konselor bertanya atau menyampaikan informasi atas prakarsa sendiri. Konselor dapat menyampaikan informasi yang dibutuhkan dengan cara menunjukan bahan informasi dalam bentuk atau dengan cara langsung memberitahukannya secara lisan kepada siswa. Bilamana konselor menyampaikan sendiri informasi secara lisan dalam rangka proses konseling, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:

- a) Pemberian informasi berbeda dengan pemberian nasihat atau saran.
- b) Informasi yang disampaikan harus sesuai dengan kenyataan dan disajikan secara objektif
- c) Informasi jabatan tidak hanya mencakup jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat.

#### 2) Pelayanan Kelompok

Pemberian informasi secara kelompok dapat membantu siswa dalam perencanaan masa depan, antara lain karena interaksi antara anggota kelompok membuka pikiran mereka terhadap hal-

hal yang belum disadari sebelumnya. Pemberian informasi secara kelompok membawa sejumlah keuntungan sebagai berikut:

- a) Menghemat waktu dan tenaga
- b) Menciptakan kesempatan bagi semua siswa untuk berinteraksi dengan tenaga bimbingan
- c) Memungkinkan siswa lebih berkeinginan untuk membicarakan perencanaan masa depan atau masalah pribadi-sosial
- d) Menyadarkan siswa bahwa kenyataan yang sama juga dihadapi teman-temannya, sehingga mereka terdorong untuk berusaha menghadapi kenyataan itu bersama-sama dan saling mendiskusikannya.<sup>31</sup>

#### **g. Layanan Informasi dalam Perspektif BKI**

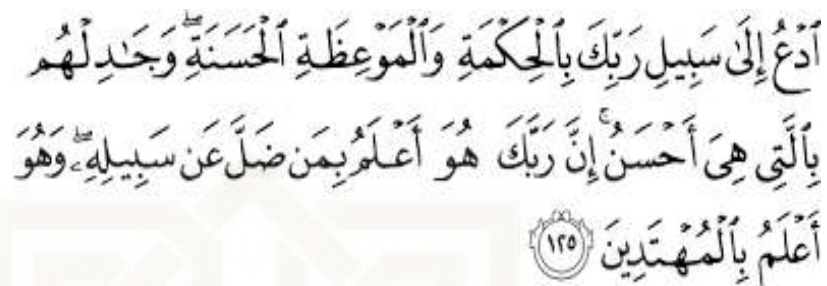
Bimbingan dan Konseling Islam tidak hanya membimbing siswa-siswinya untuk mencapai kematangan pribadi, sosial, belajar dan karir. Namun, juga mampu menanamkan nilai-nilai keislaman didalamnya.

Layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan yang harus dilakukan dalam kegiatan bimbingan dan konseling. Melalui layanan informasi ini, diharapkan siswa-siswi dapat mengetahui informasi penting untuk kehidupannya di masa mendatang. Dalam ajaran islam, manusia telah diperintahkan untuk saling menyeru

---

<sup>31</sup> Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling...* hlm. 328-333

kepada kebaikan. Hal ini sesuai dengan yang terdapat dalam surat an-nahl ayat 125 dibawah ini:



Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (An-nahl:125)<sup>32</sup>

Dari ayat tersebut maka sudah jelas bahwa Allah SWT telah memerintahkan manusia untuk saling menyeru kepada kebaikan, melalui layanna informasi ini, guru BK telah berupaya memberikan kebaikan-kebaikan kepada siswa-siswinya untuk mencapai cita-citanya di masa mendatang.

Selain itu, dalam sebuah hadist juga dikatakan: “Hendaklah kalian bersikap memudahkan dan jangan menyulitkan. Hendaklah kalian menyampaikan kabar gembira dan jangan membuat mereka

---

<sup>32</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'anul Karim dan Terjemahannya Edisi Keluarga*, (Surabaya: UD Halim Publishing & Distributing, 2013), hlm. 281.

*lari, karena sesungguhnya kalian diutus untuk memudahkan dan bukan untuk menyulitkan”.* (HR Muslim).<sup>33</sup>

Melalui layanan informasi ini, guru BK juga berupaya untuk memberikan suatu kabar gembira kepada siswa-siswinya. Melalui layanan informasi ini, guru BK juga memberikan jalan kemudahan untuk mencapai cita-citanya di masa mendatang.

## **2. Tinjauan Mengenai Beasiswa Bidikmisi**

### **a. Pengertian Beasiswa Bidikmisi**

Beasiswa Bidikmisi merupakan kepanjangan dari Biaya Pendidikan Miskin Berprestasi. Dari namanya saja sudah jelas bahwa beasiswa ini diperuntukkan untuk siswa-siswi berprestasi yang ingin melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi tetapi tidak mampu secara ekonomi. Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran, hak setiap warga Negara tersebut telah dicantumkan dalam Pasal 31 (1) Undang-Undang Dasar 1945. Berdasarkan pasal tersebut dijelaskan pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi, dan masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam menyelenggarakan pendidikan

---

<sup>33</sup> Hadist Riwayat Muslim dalam Al-Ilm 69, Muslim juga meriwayatkan seperti itu dalam Al-Jihad 1734 dari hadits Anas, namun pada lafazhnya tidak terdapat ungkapan (Karena sesungguhnya kalian diutus untuk memudahkan), tapi potongan ini disebutkan dalam hadits tentang laki-laki yang kencing di masjid. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam Al-Wudhu 220 dari hadits Abu Hurairah.

Setiap individu dituntut untuk mampu mengeluarkan dana yang cukup banyak. Oleh karena itu pemerintah melalui direktorat pendidikan memberikan bantuan biaya pendidikan bagi individu kurang mampu dalam segi ekonomi serta individu yang memiliki potensi prestasi akademik yang bagus melalui program bantuan biaya pendidikan yang disebut beasiswa bidikmisi.

#### **b. Ketentuan Peraturan Perundang-undangan**

Beberapa ketentuan peraturan perundang-undangan yang mendukung pemberian bantuan biaya pendidikan seperti yang dituliskan dalam pedoman bidikmisi Ditjen Dikti (2012) yaitu:

- 1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c), menerangkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Pasal 12 (1.d), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan, bagian kelima, Pasal 27 ayat (1), menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai kewenangannya memberi bantuan biaya pendidikan atau beasiswa kepada peserta didik yang orang tua atau walinya kurang mampu

membiyai pendidikannya. Pasal 27 ayat (2), menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya dapat memberi beasiswa kepada peserta didik yang berprestasi.

- 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, Pasal 53A yang menegaskan bahwa satuan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangan masing-masing wajib menyediakan beasiswa bagi peserta didik berkewarganegaraan Indonesia yang berprestasi dan wajib mengalokasikan tempat bagi calon peserta didik berkewarganegaraan indonesia, yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi, paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah keseluruhan peserta didik baru.<sup>34</sup>

Dari peraturan perundang-undangan yang sudah jelas di atas, Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai tahun 2010 membuat program bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa baru. Program bantuan pendidikan tersebut diperuntukkan bagi mahasiswa baru yang memiliki potensi akademik yang memadai akan tetapi kurang mampu dalam segi ekonomi untuk menempuh pendidikan di

---

<sup>34</sup>Pedoman Bidikmisi-Dikti, diakses dari [www.bidikmisi.dikti.go.id/petunjuk/pedoman](http://www.bidikmisi.dikti.go.id/petunjuk/pedoman), pada hari Minggu 24 Mei 2015 pukul 19.00 WIB.

Perguruan Tinggi. Program bantuan biaya pendidikan tersebut dinamakan program bantuan pendidikan bidikmisi. Sesuai Permendiknas No. 34 tahun 2010, mulai tahun 2011 pola penerimaan mahasiswa baru jalur beasiswa bidikmisi dilakukan secara nasional dan secara mandiri. Oleh karena itu seleksi penerimaan program bidikmisi diintegrasikan dengan SNMPTN, UMPN, dan jalur seleksi secara mandiri oleh masing-masing Perguruan Tinggi Negeri.<sup>35</sup>

### c. Tujuan Program Bantuan Bidikmisi

Ditjen Dikti menerangkan tujuan diselenggarakannya program bantuan bidikmisi adalah untuk:

- 1) Meningkatkan motivasi belajar dan prestasi calon mahasiswa, khususnya mereka yang mengalami kendala ekonomi.
- 2) Meningkatkan akses dan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi bagi peserta didik yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi.
- 3) Menjamin keberlangsungan studi mahasiswa sampai selesai dan tepat waktu.
- 4) Meningkatkan prestasi mahasiswa, baik pada bidang akademik/kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstra kulikuler.
- 5) Menimbulkan dampak iri bagi mahasiswa dan calon mahasiswa lain untuk selalu meningkatkan prestasi.

---

<sup>35</sup> *Ibid*, diakses dari [www.bidikmisi.dikti.go.id/petunjuk/pedoman](http://www.bidikmisi.dikti.go.id/petunjuk/pedoman), pada hari Minggu 24 Mei 2015 pukul 18.40 WIB



- 6) Melahirkan lulusan yang mandiri, produktif, dan memiliki kepedulian sosial, sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.<sup>36</sup>

#### d. Pemberian Informasi Beasiswa Bidikmisi dalam Perspektif BKI

Beasiswa Bidikmisi merupakan salah satu informasi yang diberikan oleh guru BK kepada siswa-siswinya. Pemberian informasi mengenai beasiswa bidikmisi ini dimaksudkan agar siswa-siswi yang kurang mampu, dapat mengenyam pendidikan sehingga tercapai kesejahteraan hidupnya.

Allah SWT berfirman dalam surat QS *an-Nisaa* (4):9:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ  
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (Kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”. (QS *an-Nisaa* (4:9)).<sup>37</sup>

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah memerintahkan hambanya untuk takut ketika meninggalkan anak-anak yang lemah dan anak-anak yang khawatir terhadap kesejahteraan hidupnya. Maka

<sup>36</sup> *Ibid*, diakses dari [www.bidikmisi.dikti.go.id/petunjuk/pedoman](http://www.bidikmisi.dikti.go.id/petunjuk/pedoman), pada hari Minggu 24 Mei 2015 pukul 19.00 WIB

<sup>37</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'anul Karim dan...* hlm.78.

pemberian layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi merupakan upaya guru BK agar siswa-siswi MAN Yogyakarta III yang lemah secara ekonomi tetap bisa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi sehingga dengan pendidikan yang tinggi maka hidupnya akan sejahtera di masa mendatang.

Selain itu, Nabi Muhammad SAW juga telah menjelaskan bahwa Allah SWT lebih mencintai orang mukmin yang lebih kuat dan tidak menyesali akan musibah yang telah Allah berikan. Hal ini sesuai dengan hadist yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah r.a.

Dari Abu Hurairah r.a berkata: Rasulullah SAW bersabda” Seorang mukmin yang lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada seorang mukmin yang lemah, dan pada masing-masing adalah baik. Usahakanlah sungguh-sungguh mengerjakan sesuatu yang berguna bagi engkau, mintalah bantuan kepada Allah, mintalah bantuan kepada Allah dan jangan engkau lemah. Jika engkau terkena musibah, jangan engkau mengatakan: Andaikan saya berbuat begini niscaya begini. Akan tetapi katakanlah: Telah ditakdirkan Allah dan sesuatu yang dikehendaki Allah pasti terjadi. Sesungguhnya kata “andai kata” membuka perbuatan setan. (HR. Muslim)<sup>38</sup>

Kaitan pemberian informasi mengenai beasiswa bidikmisi dengan hadist di atas adalah kemiskinan merupakan suatu musibah, maka ketika seseorang mendapatkan suatu musibah janganlah dia

---

<sup>38</sup> Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi...* hlm. 165.

lemah dan jangan mengatakan kata “andai kata”, tetapi harus kuat. Maka dengan pemberian informasi mengenai beasiswa bidikmisi ini, siswa akan kuat dan dapat meningkatkan minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi sekalipun siswa tersebut lemah secara ekonomi dengan beasiswa bidikmisi.

### **3. Tinjauan tentang Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi**

#### **a. Pengertian Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia meningkatkan artinya menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya); mempertinggi; memperhebat (produksi dan sebagainya); mengangkat diri;~ diri mengangkat diri; memegahkan diri. Meningkatkan disini artinya guru BK berupaya menaikkan minat dalam diri siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Minat adalah perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Bentuk minat/cita-cita remaja awal, sangat beragam bentuknya. Dapat dikelompokkan; minat pribadi dan sosial, minat terhadap rekreasi, minat terhadap agama, dan minat/cita-cita pendidikan dan jabatan.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Muhsin kalida, dalam *PPT BKI Anak dan Remaja* slide ke-8 tentang perkembangan minat dan cita-cita.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang terhadap objek atau suatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan berbuat. Dalam memperhatikan sesuatu yang digemari, seseorang bisa saja memperhatikan secara seksama apa yang ia sangat gemari. Dalam menikmati, seseorang bisa menikmati apa yang ia gemari hingga akhirnya mendapatkan rasa puas.

Adanya minat dalam diri individu akan menimbulkan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas atau kegiatan yang diminatinya. Menurut Agus M.H., dalam hal studi di Perguruan Tinggi, minat adalah minat untuk menyediakan waktu, tenaga, usaha untuk menyerap dan menyaturagikan informasi, pengetahuan dan kecakapan yang kita terima lewat berbagai cara. Perguruan Tinggi adalah jenjang pendidikan formal setelah pendidikan menengah yang meliputi Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta termasuk Universitas Terbuka.

Perguruan Tinggi menurut Kepmenbud No. 0186/P/1984 dalam Fuad Ihsan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademis dan atau profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.

Dengan demikian minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi adalah kecenderungan atau keinginan siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang disertai perasaan senang. Perasaan senang dapat menambah semangat serta menguatkan minat siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Siswa yang memiliki minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi akan memberikan perhatian yang besar pada hal tersebut dengan berusaha menggali informasi mengenai kegiatan yang diminatinya. Adanya keinginan juga menjadikan siswa cenderung berusaha semaksimal mungkin untuk dapat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang diinginkannya.<sup>40</sup>

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi**

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Sunarto dan Agung Hartono diklasifikasikan menjadi :

- 1) Faktor sosial ekonomi yaitu kondisi sosial dan ekonomi orang tua dan masyarakat.
- 2) Faktor lingkungan baik lingkungan kehidupan masyarakat, lingkungan kehidupan rumah tangga maupun lingkungan teman sebaya
- 3) Faktor pandangan hidup merupakan bagian yang terbentuk dari lingkungan meliputi pendirian seseorang dan cita-cita.

---

<sup>40</sup>Sulistiyorini Nurhadiyanti, *pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas xi ips sma negeri 1 piyungan tahun ajaran 2013/2014*, (Yogyakarta, Fakultas Ekonomi, 2014).

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa menengah atas dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam siswa menengah tingkat atas yang mempengaruhi minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi meliputi faktor bawaan prestasi belajar di Sekolah Menengah Tingkat Atas (SLTA) maupun prestasi belajar sebelumnya, motivasi belajar, intelegensi, bakat, keadaan fisik, sikap, dan pengharapan kerja. Faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan sosial budaya, teman sekolah dan faktor sosial ekonomi dan lain-lain.

Faktor ekonomi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Banyak siswa yang mengurungkan niatnya untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi karena ketidakmampuan orang tua dalam membiayainya. Lebih mirisnya, ada beberapa siswa yang harus rela melepaskan keinginannya untuk kuliah karena terkendala masalah ekonomi, padahal siswa tersebut berprestasi.<sup>41</sup>

Menurut Moh. Surya, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:<sup>42</sup>

1. Faktor-faktor yang bersumber pada siswa itu sendiri
2. Tidak mempunyai tujuan yang jelas. Jika tujuan melanjutkan Perguruan

Tinggi sudah jelas, maka siswa cenderung menaruh minat terhadap

---

<sup>41</sup> Sulistiyorini Nurhadiyanti, *pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas xi ips sma negeri 1 piyungan tahun ajaran 2013/2014*, (Yogyakarta, Fakultas Ekonomi, 2014).

<sup>42</sup> Diakses dari [devamelodica.com/contoh-teori-minat-melanjutkan-studi-ke-perguruan-tinggi-pada-skripsi-pendidikan-lengkap-dengan-daftar-pustaka/](http://devamelodica.com/contoh-teori-minat-melanjutkan-studi-ke-perguruan-tinggi-pada-skripsi-pendidikan-lengkap-dengan-daftar-pustaka/) pada tanggal 17 November 2016 pukul 10.00 WIB

melanjutkan Perguruan Tinggi sebab melanjutkan Perguruan Tinggi akan merupakan suatu kebutuhan dan cenderung menaruh minat terhadap melanjutkan perguruan tinggi. Dengan demikian besar kecilnya minat siswa dalam melanjutkan Perguruan Tinggi tergantung pada tujuan melanjutkan Perguruan Tinggi yang jelas dari siswa.

3. Bermanfaat atau tidaknya sesuatu yang dipelajari bagi individu siswa. Apabila melanjutkan Perguruan Tinggi kurang dirasakan bermanfaat bagi perkembangan dirinya, siswa cenderung untuk menghindar.
4. Adanya masalah atau kesukaran kejiwaan. Masalah atau kesukaran kejiwaan ini misalnya adanya gangguan emosional, rasa tidak senang, gangguan-gangguan dalam proses berfikir semuanya akan mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada siswa.
5. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah
6. Cara menyampaikan informasi. Dalam proses informasi tentang Perguruan Tinggi, penyampaian oleh guru sangat menentukan minat melanjutkan Perguruan Tinggi siswa.
7. Adanya konflik pribadi antara guru dengan siswa. Adanya konflik pribadi antara guru dengan siswa ini akan mengurangi proses informasi Perguruan Tinggi, tetapi dengan adanya konflik tersebut menyebabkan minat siswa berkurang lebih jauh lagi kemungkinan bisa hilang.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa cara menyampaikan informasi oleh guru BK merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

### c. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dalam Perspektif BKI

Seorang siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi tentu saja agar mendapatkan ilmu yang lebih mendalam lagi. Melalui ilmu, maka kehidupan akan mudah. Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu. Hal ini seperti yang terkandung dalam QS *al-Mujadalah* ayat 11 berikut ini:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا  
 يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا  
 مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan". (QS al-Mujadalah ayat 11).<sup>43</sup>*

Selain itu, dalam sebuah hadis juga dikatakan dari Abu Hurairah r.a berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Ingatlah, bahwa dunia ini terkutuk, dan semua yang ada didalamnya juga terkutuk, kecuali zikrullah

<sup>43</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'anul Karim dan....* hlm.544.



dan sesuatu yang dicintai-Nya, orang alim (orang yang berilmu) dan orang yang belajar ilmu". (HR. al-Turmudzi dan ia berkata Hadis ini Hasan).<sup>44</sup>

Kaitan hadist di atas dengan minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi adalah bahwa dengan ilmu yang lebih mendalam, maka dunia yang terkutuk ini bisa diperbaiki.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif, yang artinya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan meninterpretasikan suatu peristiwa atau perilaku tertentu yang ada pada waktu tertentu.<sup>45</sup> Data akan disajikan dalam bentuk narasi dan penelitian ini lebih kepada tahap pelaksanaan layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi dalam minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi melalui layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi. Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

---

<sup>44</sup> Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi*...hlm. 171.

<sup>45</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 26.

## 2. Subyek dan Objek Penelitian

### a) Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian atau dikenal dengan istilah informan yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling, yaitu cara mengumpulkan data dengan jalan meneliti sebagian dari keseluruhan subyek penelitian. Adapun teknik penentuan subyek penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan subyek sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang penulis harapkan.<sup>47</sup>

Subyek penelitian yang dimaksud di sini adalah orang atau apa saja yang akan menjadi sumber penulisan dalam mendapatkan data. Adapun yang dijadikan subyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru BK sejumlah 3 (tiga) orang yaitu Bapak Nasabun, Ibu Failasufah dan Bapak Angga.
2. Siswa penerima beasiswa bidikmisi yang merupakan alumni MAN Yogyakarta III yang saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sejumlah 2 (dua) orang yaitu

---

<sup>46</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 4-5.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 218-219.

Aniskya Risti Paramitha dan Rismawarsi Astuti dari jumlah 16 siswa yang mendapatkan beasiswa bidikmisi.

Pemilihan 2 subyek dilakukan karena selama proses penelitian, hanya 2 siswa alumni yang aktif berkomunikasi dengan penulis. Pada awalnya, penulis telah berusaha untuk menghubungi 16 siswa alumni tersebut, namun karena berbagai macam hambatan seperti nomor *handphone* sudah tidak aktif lagi, siswa alumni yang bersangkutan kuliah diluar kota, banyak tugas sehingga tidak ada waktu untuk wawancara dan alasan-alasan lainnya, maka yang digunakan sebagai subyek hanya 2 siswa alumni saja. Penulis rasa 2 siswa alumni ini sudah cukup untuk dimintai data-data yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis. Siswa yang dimaksud adalah Aniskya Risti Paramita dan Rismawarsi Astuti. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber informasi utama adalah pak Nasabun selaku pelaksana layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi pada tahun 2015-2016. Sedangkan subyek yang lainnya dimintai data untuk menguji keabsahan data.

Adapun kriteria subyek dalam penelitian ini adalah:

1. Guru bimbingan konseling kelas XII yang telah melakukan layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi pada tahun 2015-2016 yaitu Bapak Nasabun.
2. Guru BK yang membantu dan mengetahui proses pelaksanaan layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi yaitu Bu Failasufah dan Bapak Angga.

3. siswa kelas XII tahun 2015-2016 (sekarang sudah kuliah) yang memiliki berprestasi tinggi namun lemah secara ekonomi dan bisa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dengan bantuan beasiswa bidikmisi yaitu Aniskya Risti Paramita dan Rismawarsi Astuti.

b) Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sesuatu yang hendak diteliti dalam sebuah penelitian. Obyek penelitian adalah Tahap Pelaksanaan Layanan Informasi Mengenai Beasiswa Bidikmisi dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII MAN Yogyakarta III tahun 2015-2016.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dalam hal penyelidikan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap subyek yang diteliti, baik pengamatan dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.<sup>48</sup> Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah observasi non partisipan dimana penulis mendapatkan informasi dari apa yang dilihat dan dilakukan oleh subyek. Metode ini digunakan untuk melihat, mengamati, mencatat data tentang sekolah dan manajemen bimbingan dan konseling.

---

<sup>48</sup> Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: CV. Tarsito, 1972), hlm. 155.

## b) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>49</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan mengacu pada pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara ini telah dipersiapkan sebelum melakukan wawancara.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data-data yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, wawancara dilakukan terhadap guru BK beserta beberapa siswa alumni MAN Yogyakarta III.

## c) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk, dan sebagainya.<sup>50</sup>

Dalam hal ini, penulis menggunakan metode dokumentasi dengan menyelidiki dokumen atau arsip-arsip yang dimiliki oleh guru BK MAN

---

<sup>49</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...* hlm. 186.

<sup>50</sup> Baswori & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka cipta, 2009), hlm. 158.

Yogyakarta III seperti dokumen mengenai dokumen presentasi jumlah siswa yang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi karena beasiswa bidikmisi, data peserta SNMPTN tahun 2015-2015, data penerima beasiswa bidikmisi tahun 2015-2016 dan lain sebagainya.

#### 4. Metode analisis data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam proses-proses yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan melalui penyusunan kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang pelaku yang diamati.<sup>51</sup> Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data-data atau informasi yang didapat dalam penelitian agar mudah dipahami atau dengan kata lain analisis data ini bertujuan untuk menarik kesimpulan mengenai data yang didapat dari penelitian yang telah dilaksanakan.

Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif maka dalam penyajian datanya menggunakan teknik analisis data secara deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan dan status fenomena.<sup>52</sup> Dalam menganalisis data ini digunakan 3 tahap yaitu:

##### a) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih-milih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang direduksi merupakan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan.

---

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991) hlm.202.

<sup>52</sup> *Ibid*, hlm. 208

#### b) Penyajian Data

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari penelitian lapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat sesuai dengan pendekatan kualitatif, sesuai dengan laporan yang sistematis dan mudah untuk dipahami.

#### c) Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan-pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).<sup>53</sup>

#### 5. Metode Keabsahan Data

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya secara ilmiah, oleh sebab itu data-data yang telah terkumpul lalu dilakukan pemeriksaan keabsahannya. Teknik yang digunakan dalam rangka menguji keabsahan data tersebut adalah teknik

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan...* hal. 244

triangulasi yaitu penulis membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber tentang data yang sama.<sup>54</sup>

Teknik triangulasi yang penulis gunakan adalah triangulasi sumber, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi hasil data yang diperoleh. Adapun langkah-langkah penggunaan teknik triangulasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.<sup>55</sup>

- a) Membandingkan data hasil wawancara antara satu sumber dengan sumber yang lain.
- b) Membandingkan hasil wawancara dengan analisis dokumentasi yang berkaitan.

---

<sup>54</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 60.

<sup>55</sup> *Ibid*, hlm. 289



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian Bab III maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi dalam meningkatkan minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII MAN Yogyakarta III, terdapat 5 (lima) tahap yang dilakukan oleh guru BK yaitu: 1) Tahap persiapan dimana guru BK melakukan pengecekan terhadap materi yang akan disampaikan dan melakukan kolaborasi dengan pihak lain, 2) Tahap Pelaksanaan yaitu guru BK melaksanakan layanan informasi secara klasikal, 3) Tahap Evaluasi, 4) Tahap Tindak Lanjut yaitu guru BK menindaklanjuti hasil dari layanan klasikal dengan cara mengadakan kegiatan Konseling kelompok, konseling individu, *Home visit* dan Pendampingan Pendaftaran Beasiswa Bidikmisi Melalui Jalur SNMPTN dan 5) Pelaporan yaitu guru BK melaporkan semua kegiatan yang berhubungan dengan layanan BK dalam bentuk Lapelprog (Laporan Pelaksanaan Program).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis pengamati bahwa masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki agar layanan bimbingan dan konseling khususnya dalam pelaksanaan layanan informasi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Untuk itu, penulis mempunyai beberapa saran guna membangun pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

- a) Kepala sekolah hendaknya menyiapkan fasilitas internet (*wifi*) agar saat melakukan tindaklanjut berupa pendaftaran yang dilakukan secara *online*, dapat terlaksana dengan baik.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

- a) Guru BK hendaknya mengembangkan media PPT agar dapat lebih menarik dan tidak membosankan.
- b) Guru BK hendaknya lebih memperhatikan administrasi kegiatan yang telah dilaksanakan agar tercatat dengan rapi dan baik.

3. Siswa-siswi MAN Yogyakarta III

- a) Siswa hendaknya memiliki kesadaran untuk melapor ke Sekolah mengenai kelanjutan karirnya termasuk apakah mendapatkan beasiswa untuk kuliah atau tidak meskipun tidak melalui jalur SNMPTN.

4. Peneliti Selanjutnya

- a) Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai efektivitas pelaksanaan layanan informasi dan upaya-upaya lain yang mampu meningkatkan minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillahirobbil 'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, umur panjang, kesehatan, rezeki dan kemudahan dalam penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis telah mengerahkan semua kemampuan, waktu, tenaga dan pikiran agar mendapatkan suatu karya yang terbaik. Namun demikian, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun dari siapapun yang membaca skripsi ini sangat penulis harapkan demi menyempurnakan karya-karya di kemudian hari. Terakhir, penulis menghaturkan banyak terimakasih terhadap semua pihak yang telah membantu menyumbangkan ide, wawasan dan ilmu pengetahuan terkait dengan skripsi ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat untuk penulis khususnya dan untuk pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baswori & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka cipta, 2009).
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'anul Karim dan Terjemahannya Edisi Keluarga*, (Surabaya: UD Halim Publishing & Distributing, 2013).
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998).
- [devamelodica.com/contoh-teori-minat-melanjutkan-studi-ke-perguruan-tinggi-pada-skripsi-pendidikan-lengkap-dengan-daftar-pustaka](http://devamelodica.com/contoh-teori-minat-melanjutkan-studi-ke-perguruan-tinggi-pada-skripsi-pendidikan-lengkap-dengan-daftar-pustaka)
- Faqih Ainur Rahim, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001).
- Hadist Riwayat Muslim dalam Al-Ilm 69, Muslim juga meriwayatkan seperti itu dalam Al-Jihad 1734 dari hadits Anas, namun pada lafazhnya tidak terdapat ungkapan (Karena sesungguhnya kalian diutus untuk memudahkan), tapi potongan ini disebutkan dalam hadits tentang laki-laki yang kencing di masjid. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam Al-Wudhu 220 dari hadits Abu Hurairah.
- Handayani Ade Suhartini, *Implementasi Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling melalui Jejaring Sosial Facebook di MAN Yogyakarta 3* (Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2011).
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Perguruan\\_tinggi](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Perguruan_tinggi).
- Indiati, dalam jurnal *Cendikia Layanan Informasi dan Konsultasi* (Magelang: BK FKIP UM)
- Kalida, Muhsin dalam *PPT BKI Anak dan Remaja* slide ke-8 tentang perkembangan minat dan cita-cita.
- Khanifatur Rohmah, *Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA N 1 Depok, Sleman, Yogyakarta* (Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2011).
- Linawati, Reni, *Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Penelitian di SMK YPKK 2 Sleman)*, (Yogyakarta, Fakultas Ekonomi UNY, 2011).
- Majid Khon Abdul, *Hadis Tarbawi*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2012).

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005).

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

Nurhadiyanti Sulistiyorini, *pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas xi ips sma negeri 1 piyungan tahun ajaran 2013/2014*, (Yogyakarta, Fakultas Ekonomi, 2014).

Pedoman Bidikmisi-Dikti, diakses Dari [www.bidikmisi.dikti.go.id/petunjuk/pedoman](http://www.bidikmisi.dikti.go.id/petunjuk/pedoman).

Poerwadarminta W.J.S, *Kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976).

Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

\_\_\_\_\_, *Jenis Layanan dan Kegiatan Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

\_\_\_\_\_, *Panduan Kegiatan pengawasan Bimbingan dan Konseling di sekolah*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 1999).

Slameto, *Bimbingan di Sekolah*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1988).

Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991).

Sukardi Dewa Ketut, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta).

\_\_\_\_\_, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

Sumarjo Susetya, *Korelasi Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua, Prestasi Belajar dan Informasi Tentang Perguruan Tinggi Dengan Minat Masuk*

*Perguruan Tinggi Siswa Kelas III SMK Negeri Kelompok Bisnis Dan Manajemen Yogyakarta, (Yogyakarta, 1999).*

Surachmad Winarno, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah, (Bandung: CV. Tarsito, 1992).*

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada).*

W.S Winkel & M.M.Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan, (Yogyakarta: Media Abadi).*

Wicaksono, Ari Putro *Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 11 Malang Tahun Ajaran 2012/2013, (Malang, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang, 2013).*

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Kepada bu Failasufah**

1. Apakah BK MAN Yogyakarta III (MAYOGA) melaksanakan layanan informasi?
2. Biasanya materi apa saja yang diberikan dalam pelaksanaan layanan informasi?
3. Ada berapa guru BK di MAYOGA?
4. Bagaimana pembagian kelas yang akan dibimbingnya?
5. Siapa yang menjadi koordinator BK di MAYOGA?
6. Apakah layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi diberikan?
7. Siapa yang bertanggung jawab untuk memberikan layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi?

### **B. Kepada bapak Nasabun**

1. Apakah bapak guru BK kelas XII?
2. Bagaimana gambaran umum mengenai pelaksanaan layanan informasi pada siswa kelas XII MAN Yogyakarta III?
3. Bagaimana gambaran umum pelaksanaan layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi? Apakah dilaksanakan ke tiap-tiap kelas atau bagaimana?
4. Apakah layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi penting untuk disampaikan?



5. Apa alasannya?
6. Apa tujuan dari pelaksanaan layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi?
7. Bagaimana tahap-tahap dalam melaksanakan layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi?
8. Metode apa yang digunakan dalam pelaksanaan layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi?
9. Kapan waktu pelaksanaannya?
10. Pihak mana saja yang terlibat dalam pelaksanaan layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi ini?
11. Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan?
12. Materi apa saja yang disampaikan dalam pelaksanaan layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi ini?
13. Faktor pendukung dan penghambat apa saja yang ditemui selama proses pelaksanaan layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi?
14. Berapa jumlah siswa kelas XII yang mendapatkan beasiswa bidikmisi?
15. Tersebar di perguruan tinggi mana saja mereka saat ini?
16. Bisakah meminta kontak siswa penerima beasiswa bidikmisi untuk penelitian lebih lanjut?

### **C. Kepada Pak Angga**

1. Apakah BK MAN Yogyakarta III (MAYOGA) melaksanakan layanan informasi?

2. Biasanya materi apa saja yang diberikan dalam pelaksanaan layanan informasi?
3. Apakah layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi diberikan?
4. Dalam bentuk apa layanan informasi diberikan?
5. Apakah layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi dapat meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi?

#### **D. Kepada Siswa**

1. Apakah benar anda alumni MAN Yogyakarta tahun 2015-2016?
2. Apakah benar anda adalah salah satu penerima beasiswa bidikmisi?
3. Sekarang kuliah dimana?
4. Bagaimana menurut anda mengenai beasiswa bidikmisi? Apakah bisa membantu?
5. Bisa diceritakan bagaimana latar belakang keluarga anda?
6. Darimana anda mengetahui beasiswa bidikmisi ini?
7. Apakah guru BK berperan penting dalam mengurus beasiswa bidikmisi?
8. Setahu anda, ada berapa siswa yang mendapatkan beasiswa bidikmisi ini?
9. Dulu saat masih bersekolah dan belum tahu informasi mengenai beasiswa bidikmisi ini, apa cita-cita anda? Apakah tetap ingin melanjutkan kuliah atau tidak?

10. Seingat anda, bagaimana layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi ini dilakukan?
11. Metode apa yang digunakan? Apakah masuk kelas dengan ceramah, atau dengan bagaimana?
12. Apakah pelaksanaan layanan informasi mengenai beasiswa bidikmisi ini dapat meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.




## DOKUMENTASI SEKOLAH

Lihat Pendaftaran: Rismawarsi Astuti

https://web.snmptn.ac.id/school/pendaftaran-siswa/2016/9705822

Nama Siswa	Rismawarsi Astuti
Nomor Pendaftaran	4160240071
Finalisasi	Sudah Difinalisasi



Data Pendaftaran    [Portofolio Seni/Olahraga](#)

Pilihan PTN dan Program Studi

Daftar Pilihan	Prioritas	PTN	Program Studi
1		UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	BIOLOGI

Data siswa

Nomor Induk Kependudukan (NIK)	3404014911970001
Tanggal Lahir	09 November 1997
Jenis Kelamin	Perempuan
Nomor Induk Siswa (NIS)	4606
Agama	Islam
Alamat Lengkap Siswa	Jalan Ring Road Barat, Ponowaren RT15/RW19, Nogotirto, Gamping Kab. Sleman, DI Yogyakarta 55292
No. Telepon	085643436542
No. H.P.	089613903181
Email	lupiarsi@gmail.com

Biaya Pendidikan di Sekolah

20:55  
14/03/2016

## Lihat Pendaftaran: Aniskya Risti Paramita

Nama Siswa	Aniskya Risti Paramita
Nomor Pendaftaran	4160230935
Finalisasi	Sudah Dfinalisasi



Data Pendaftaran [Portofolio Seni/Olahraga](#)

### Pilihan PTN dan Program Studi

Daftar Pilihan

Prioritas	PTN	Program Studi
1	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	PENDIDIKAN BIOLOGI
2	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG	PENDIDIKAN BIOLOGI

### Data siswa

Nomor Induk Kependudukan (NIK) 3327084206980043

Tanggal Lahir 02 Juni 1998

Jenis Kelamin Perempuan

Nomor Induk Siswa (NIS) 4522

Agama Islam

Alamat Lengkap Siswa Rt. 07/01 Desa Kramat Kecamatan Pemalang Kab. Pemalang, Jawa Tengah 52318

No. Telepon -

No. H.P. 085701408182

## INFORMASI

# SNMPTN

SELEKSI NASIONAL MASUK  
PERGURUAN TINGGI NEGERI

# 2016



SNMPTN

SNMPTN merupakan pola seleksi nasional berdasarkan prestasi akademik menggunakan nilai rapor dan prestasi lainnya. Setiap sekolah tingkat menengah (SMA/MA/SMK) negeri maupun swasta berhak mendaftarkan siswanya untuk mengikuti SNMPTN dengan syarat sekolah memiliki identitas Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dan mengisi data prestasi siswa di Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS)

Siswa pendaftar wajib membaca ketentuan yang berlaku pada masing-masing perguruan tinggi di laman PTN yang dipilih

### PERSYARATAN PENDAFTAR

Siswa SMA/MA/SMK kelas terakhir pada tahun 2016 yang:

- Memiliki prestasi unggul yaitu calon peserta masuk peringkat terbaik di sekolah pada semester 3, semester 4, dan semester 5 dengan ketentuan berdasarkan akreditasi sekolah sebagai berikut:
  - ◊ Akreditasi A, 75% terbaik di sekolahnya
  - ◊ Akreditasi B, 50% terbaik di sekolahnya
  - ◊ Akreditasi C, 20% terbaik di sekolahnya
  - ◊ Akreditasi lainnya, 10% terbaik di sekolahnya
- Memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) dan terdaftar di PDSS
- Memiliki nilai rapor semester 1 sampai dengan semester 5 (bagi siswa SMA/MA/SMK tiga tahun) atau nilai rapor semester 1 sampai dengan semester 7 (bagi SMK empat tahun) yang telah diisikan pada PDSS
- Memenuhi persyaratan lain yang ditentukan oleh masing-masing PTN (dapat dilihat di laman PTN bersangkutan)

### JADWAL SNMPTN 2016

Pengisian dan Verifikasi PDSS	Pendaftaran SNMPTN	Pencetakan Kartu Tanda Peserta SNMPTN	Proses Seleksi	Pengumuman Hasil Seleksi
18 Jan s.d 20 Feb	29 Feb s.d 12 Mar	20 Mar s.d 21 Apr	24 Mar s.d 08 Mei	10 Mei 2016

Proses verifikasi dan/atau pendaftaran ulang di PTN masing-masing bagi yang lulus seleksi dilaksanakan tanggal 31 Mei 2016 (bersamaan dengan pelaksanaan Ujian Tertulis SBMPTN 2016).

Informasi lengkap mengenai ketentuan pengisian dan verifikasi PDSS, pendaftaran, nama program studi, dan daya tampung PTN dapat dilihat di laman <http://www.snmpn.ac.id>

Informasi lengkap mengenai ketentuan pengisian dan verifikasi PDSS, pendaftaran, nama program studi, dan daya tampung PTN dapat dilihat di laman <http://www.snmpn.ac.id>

Negara Hadir  
Untukmu  
Kini Siapapun  
Bisa Kuliah

**Bidikmisi**  
Menanggung Biaya Kuliah  
dan Biaya Hidup  
Ayo Kuliah untuk  
Masa Depan Lebih Baik!!

Situasi ekonomi keluarga BUKAN penghalang untuk kuliah. Siapa pun bisa kuliah. Melalui Program Bidikmisi, Pemerintah siap menanggung biaya kuliah dan biaya hidup. Ayo Kuliah....

#### Program Bidikmisi

Biaya pendidikan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh studi di Perguruan Tinggi.

#### Sasaran

Lulusan satuan pendidikan SMA/MA/SMK atau bentuk lain yang sederajat tahun 2015 atau 2016 yang tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik.

Fasilitas Bidikmisi  
biaya pendidikan dan  
biaya hidup

#### Siapa Cara Meraih Bidikmisi? Kriteria Calon Penerima

Siswa SMA/MA/SMK atau bentuk lain yang sederajat yang akan lulus pada tahun 2016, berpotensi akademik baik dan direkomendasikan oleh Sekolah asalkan tahun 2015 yang bukan penerima Bidikmisi dan tidak bertentangan dengan ketentuan penerimaan mahasiswa baru di masing-masing Perguruan Tinggi yang paling tinggi pada saat mendaftar adalah 21 tahun tidak mampu secara ekonomi dengan kriteria seperti tertera pada laman <http://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id> dan media sosial resmi Ditjen Belmawa Pendidikan orang tua/wali setinggi-tingginya Si atau Da mendaftar dilasitus untuk memilih salah satu diantara PTN atau PTS dengan ketentuan:

- PTN dengan pilihan seleksi masuk: SNMPTN, SBMPTN, dan Seleksi Mandiri PTN
- Pelaksana: Universitas Terbuka, atau Institut Seni Indonesia atau Sekolah Tinggi Seni
- PTS sesuai dengan pilihan seleksi masuk

#### Tahap Pendaftaran

Informasi waktu pendaftaran dapat dilihat di laman <http://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id> dan laman pendaftaran SNMPTN, SBMPTN, atau Perguruan Tinggi yang dituju.

#### Tatacara Pendaftaran

- Sekolah mendaftarkan diri sebagai instansi pemberi rekomendasi utk mendapatkan nomor Kode Akses Sekolah
- Ditjen Belmawa memverifikasi pendaftaran dalam 1 x 24 jam (hari dan jam kerja)
- Sekolah merekomendasikan masing-masing siswa melalui <http://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id> menggunakan kombinasi NPSN dan Kode Akses
- Sekolah memberikan nomor pendaftaran dan Kode Akses kepada siswa yang direkomendasikan
- Siswa mendaftar ke laman <http://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id> dan menyelesaikan semua tahapan yang diminta sistem pendaftaran

#### Penyaluran Bidikmisi

- Bidikmisi diberikan setiap triwulan yaitu bulan September dan Desember untuk Semester Ganjil, serta bulan Maret dan Juni untuk Semester Genap.
- Bidikmisi untuk mahasiswa baru diberikan 1 (satu) semester pada Semester Ganjil
- Proses penyaluran Bidikmisi melalui rekening bank penyalur.

Untuk lebih jelasnya Pendaftaran dan Rekomendasi Pengisian Formulir, Teknisi dan Pendaftaran Tinggi Lulusan SMA/MA/SMK atau bentuk lain yang sederajat dapat menghubungi Ditjen Belmawa melalui <http://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id> melalui [bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id](http://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id) melalui program baik, atau melalui [bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id](http://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id)

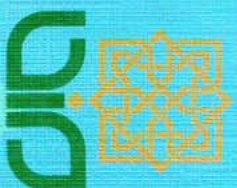


INFO  
LEBIH









## LABORATORIUM AGAMA

### Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

# SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :


**ELIS LESYANI DWI P**

**13220075**

**LULUS**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Oktober 2014  
Ketua

  
Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001



  
Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3764 / 2016

TENTANG  
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/3612/2016  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 27 Oktober 2016

MENGIZINKAN :

Kepada :  
Nama : ELIS LESIYANI DWI P  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13220075  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Ds. Cilimus Cihideunghilir Cidahu Kuningan Jabar  
No. Telp / HP : 085797217717  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI MENGENAI BEASISWA BIDIK  
MISI DALAM MENINGKATKAN MINAT MELANJUTKAN STUDI KE  
PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII MAN YOGYAKARTA III  
TAHUN 2015-2016  
Lokasi : MAN Yogyakarta III  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 27 Oktober 2016 s/d 26 Januari 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 27 Oktober 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Mlati
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Mlati
6. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
7. Kepala MAN III Yogyakarta
8. Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN SUKA YK



Sekretaris  
Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNE MARYATUN, S.IP, MT



# SERTIFIKAT

## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Elis Lesiyani Dwi P  
 NIM : 13220075  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Jurusan/Prodi : Bimbingan Dan Konseling Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	55	D
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100		A	Sangat Memuaskan
71 - 85		B	Memuaskan
56 - 70		C	Cukup
41 - 55		D	Kurang
0 - 40		E	Sangat Kurang



Yogyakarta, 30 Mei 2014

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.at/2013



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ELIS LESIYANI DWI P  
NIM : 13220075  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

  
Dr. Sekar Ayu Anyani, M.Ag.

NIP. 19591218-197803 2 001

# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.22.16.154/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم Elis Lesiyani Dwi P :

تاريخ الميلاد : ١١ يوليو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ نوفمبر ٢٠١٦, وحصلت على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٤	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٣٩٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١ نوفمبر ٢٠١٦  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.c.id

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : B- 97/Un.02/BKI/PP.08.1/10/2016

Dengan ini, Program Studi BKI (Bimbingan dan Konseling Islam) menerangkan bahwa:

1. Nama : Elis Lesiyani Dwi P
2. NIM/Jurusan : 13220075/BKI
3. Judul Proposal : Pelaksanaan Layanan Informasi mengenai Beasiswa Bidik Misi dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII MAN Yogyakarta III Tahun 2015/2016.

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Kamis, 20 Oktober 2016; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.



Ketua Prodi,

**A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.**  
NIP. 19750427 200801 1 008

Pemtimbing,

**Nailul Falah, S.Ag, M.Si.**  
NIP 19721001 199803 1 003



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.22.8.21401/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Elis Lesiyani Dwi P**  
Date of Birth : **July 11, 1993**  
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 13, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>46</b>
Structure & Written Expression	<b>41</b>
Reading Comprehension	<b>41</b>
<b>Total Score</b>	<b>427</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, May 13, 2016  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elis Lesiyani Dwi Pratiwi

NIM : 13220075

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya memakai jilbab. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 November 2016



Elis Lesiyani Dwi Pratiwi  
13220075

## CURRICULUM VITAE

### Data Pribadi

Nama : ELIS LESIYANI DWI P  
Tempat, Tanggal Lahir : Kuningan, 11 Juli 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat rumah : Dusun Cilimus, rt.06/rw.02, Desa Cihideung Hilir,  
Kec. Cidahu, Kab. Kuningan, Jawa barat  
Nomor telepon : 085797217717  
Email : eliseldepe@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

- 2013 sampai dengan 2016 : S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2009 sampai dengan 2012 : SMK Negeri I Luragung
- 2006 sampai dengan 2009 : MTs GUPPI Cidahu
- 1999 sampai dengan 2006 : SD Negeri II Cihideung Hilir

### Pengalaman Organisasi

- 2014 sampai dengan 2016 : IKPM Jabar-Yk (Ikatan Keluarga pelajar mahasiswa Jawa Barat Yogyakarta)
- 2013 sampai dengan sekarang : IPMK-Jogja (Ikatan Pelajar Mahasiswa Kuningan Jawa Barat)
- 2015 sampai dengan 2016 : *Volunteer* Lab BKI UIN

### Keahlian Komputer

- Microsoft Office (MS.Word, MS. Excel, MS. Powerpoint) dan internet

Demikian *Curriculum Vitae* ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Hormat saya,

Elis Lesiyani Dwi P